

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini, terdapat beberapa pembahasan yakni metode penelitian, desain penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan yaitu penelitian subjek tunggal (*single subject research*). Penelitian subjek tunggal adalah penelitian yang dilakukan pada suatu subjek individu yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui adanya perubahan perilaku berdasarkan pengaruh dari intervensi yang diberikan berulang-ulang dengan jangka waktu tertentu. Pada metode penelitian subjek tunggal, tidak dilakukan pembagian antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karena jumlah subjek yang diteliti terbatas.

Penelitian eksperimen subjek tunggal dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan hakikat penelitian yang dilakukan, yaitu untuk melihat adanya perubahan perilaku dan perbedaan secara individu dari subjek yang diteliti setelah diberikan *treatment* atau perlakuan. Perubahan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan kompetensi keterampilan berbicara siswa BIPA kelas 11 setelah diberikan penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.

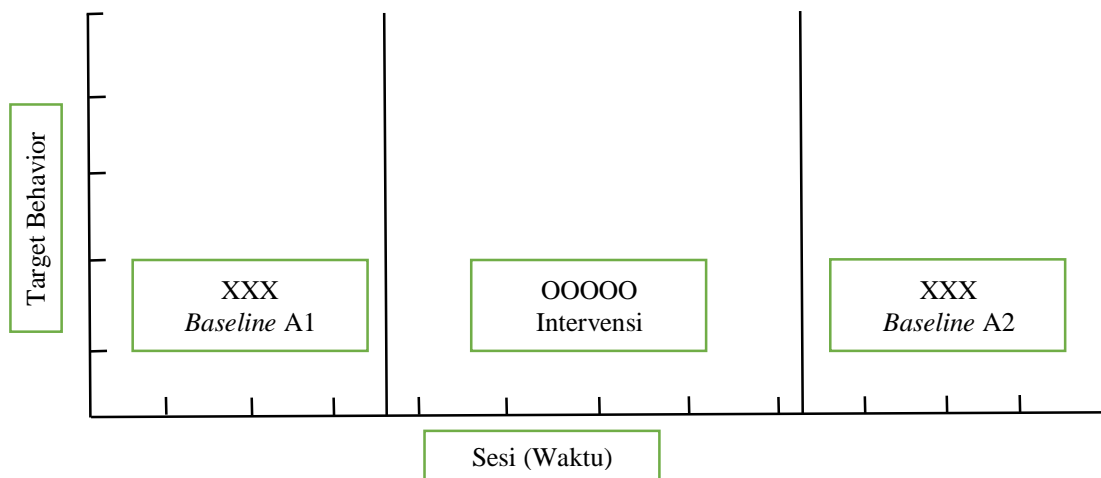
Selain itu, alasan lain karena terbatasnya jumlah subjek individu yang diteliti hanya berjumlah sekitar 2-5 individu dalam sebuah penelitian. Maka dari itu, tidak memungkinkan untuk dilakukan pembagian antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen subjek tunggal A-B-A yang merupakan salah satu pengembangan dari desain A-B. Prosedur dasarnya tidak memiliki banyak perbedaan dengan desain A-B, hanya saja ada pengulangan fase tanpa

perlakuan setelah fase perlakuan. A merupakan lambang dari data garis dasar (*baseline data*), B untuk data perlakuan (*treatment data*), dan A kedua ditunjukkan untuk mengetahui apakah tanpa perlakuan kegiatan akan kembali pada keadaan awal, atau masih terus seperti keadaan dalam perlakuan. Dan juga dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat (Sunanto et al., 2005, hlm. 59).

**Grafik 3. 1**  
***Prosedur Dasar Desain A-B-A***



Keterangan:

- 1) X: pengambilan *baseline* awal; O: *treatment*; dan X: pengambilan *baseline* kedua atau kondisi akhir.
- 2) *Baseline-A1* merupakan kondisi keterampilan berbicara siswa BIPA pada subjek penelitian sebelum memperoleh intervensi.
- 3) Intervensi merupakan kondisi keterampilan berbicara siswa BIPA pada saat pemberian *treatment* dengan menggunakan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.
- 4) *Baseline-A2* merupakan kondisi keterampilan berbicara siswa BIPA dengan menggunakan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif pada subjek penelitian setelah intervensi.

Fasya Yunika Tsaniya, 2022

**PENERAPAN METODE AUDIO LINGUAL BERBANTUAN E-MODUL INTERKTIF DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA UNTUK SISWA BIPA KELAS 11 BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut (Sunanto et al., 2005, hlm. 60), terdapat beberapa prosedur desain A-B-A untuk mendapatkan validitas penelitian yang baik pada saat melakukan eksperimen. Berikut prosedur desain A-B-A, yaitu:

- 1) mendefinisikan target *behavior* sebagai perilaku yang dapat diukur secara akurat.
- 2) mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi *baseline-A1* secara kontinu sekurang-kurangnya 3 atau 5 atau sampai trend dan level data menjadi stabil.
- 3) memberikan intervensi setelah trend data *baseline* stabil.
- 4) mengukur dan mengumpulkan data pada fase intervensi dengan periode waktu tertentu sampai data menjadi stabil.
- 5) setelah kecenderungan dan level data pada fase intervensi stabil mengulang fase *baseline-A2*.

**Tabel 3. 1**  
*Nilai partisipan*

<b>Baseline (A1) Sesi</b>	<b>Nilai</b>
1	
2	
3	
<b>Intervensi (B) Sesi</b>	
1	
2	
3	
4	
5	
<b>Baseline (A2) Sesi</b>	
1	
2	
3	

*Baseline* dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan. Setiap tahap mencakup tiga sesi dengan intervensi yang terdiri atas lima sesi. Pemberian materi dengan media audio visual berbantuan e-modul interaktif dilakukan tiap sesi dalam tahap intervensi.

Pemilihan jumlah sesi pada kondisi *baseline* yang berjumlah tiga sesi terjadi karena terbatasnya waktu yang dimiliki siswa atau partisipan. Kegiatan sekolah yang padat dan libur nasional juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih jumlah minimal dalam mengambil sesi kondisi *baseline* A1 maupun *baseline* A2.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber data subjek penelitian dan sumber data penelitian hasil intervensi terhadap subjek.

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang terlibat adalah dua siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School (BIS). Berikut disajikan tabel data subjek penelitian.

**Tabel 3. 2**  
*Nama siswa subjek penelitian*

No.	Nama	Asal Negara
1	Samuel	Indonesia/ <i>Third Culture Kids</i>
2	Mark	Australia

Peneliti memilih kedua siswa BIPA kelas 11 ini sebagai partisipan karena memenuhi kriteria, yaitu karena kemampuan berbicara siswa masih melekat dengan bahasa pertama atau bahasa ibu. Kemudian, struktur kebahasaan yang digunakan oleh siswa masih menggunakan struktur bahasa pertama atau bahasa ibu yakni bahasa Inggris dan juga masih kurang dalam pelafalan pada beberapa diksi bahasa Indonesia. Selain itu, penilaian akhir semester bagi siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School merupakan penilaian lisan yang disebut LOA (*Language Oral Assessment*). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait keterampilan berbicara.

## 2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah hasil evaluasi dari penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dalam keterampilan berbicara siswa BIPA kelas 11 Bandung Independent School. Hasil evaluasi keterampilan berbicara meliputi nilai yang diperoleh siswa pada *baseline-A1* (awal), intervensi, *baseline-A2* (akhir) berdasarkan pedoman atau rubrik penilaian keterampilan berbicara bagi siswa BIPA.

### D. Instrumen Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen perlakuan dan instrumen tes. Kedua instrumen tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang sistematis. Selain itu, instrumen perlakuan dan instrumen tes di dalam sebuah penelitian sangat penting dilakukan karena dapat memonitor keberhasilan suatu *treatment* atau perlakuan.

#### 1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Outline*. RPP tersebut disusun untuk mengkoordinasi kegiatan pembelajaran di kelas dan membantu peneliti dalam merancang kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif pada saat melakukan intervensi (*treatment/* perlakuan). Alur pembelajaran yang dibuat dalam RPP atau *Lesson Outline* pada tahap intervensi berfokus pada kompetensi keterampilan berbicara berdasarkan tema atau topik yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kurikulum IB di Bandung Independent School.

RPP dibuat agar lebih padat, sederhana, jelas, dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang digunakan di Bandung Independent School. Selain itu, RPP ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selama penelitian berlangsung, RPP yang dibuat berjumlah sebelas sesuai dengan pertemuan

pada setiap sesi. Berikut ini adalah RPP pada tahap *baseline-A1*, intervensi, dan *baseline-A2*.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) *BASELINE-A1* INDO B-GRADE 11**

Pertemuan : 1-3  
 Kelas : 11  
 Alokasi Waktu : 40 menit  
 Period : 1  
 Materi/ Topik : Keterlibatan Sosial-KKN (Kuliah Kerja Nyata)  
 Metode : Metode Audiolingual; dan Metode Komunikatif

#### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah menyelesaikan materi ini, siswa diharapkan mampu:

- melafalkan kosakata penting berdasarkan teks tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara lisan dengan benar;
- memahami informasi teks yang berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan teliti;
- mengidentifikasi informasi teks dan menyajikan tanggapan pribadi, baik yang direncanakan atau spontan;
- menyimpulkan informasi teks berdasarkan tanggapan pribadi secara lisan dengan rinci; dan
- menyajikan opini terhadap informasi teks dengan benar dan rinci secara lisan.

#### **Sumber Ajar/ Bahan Ajar**

*Google Slide:*

Pertemuan 1

[https://docs.google.com/presentation/d/14L6TWdRSvE7l4F55sfXXXKmmzaJi3rTV8U095RQ1MDIk/edit#slide=id.g12c010dde9e\\_0\\_10](https://docs.google.com/presentation/d/14L6TWdRSvE7l4F55sfXXXKmmzaJi3rTV8U095RQ1MDIk/edit#slide=id.g12c010dde9e_0_10)

Pertemuan 2 dan 3

[https://docs.google.com/presentation/d/1H7GZRBf2pH7cnWx8As-Z86EcL31nDuF0U-exbGXE8uo/edit#slide=id.gc6f90357f\\_0\\_13](https://docs.google.com/presentation/d/1H7GZRBf2pH7cnWx8As-Z86EcL31nDuF0U-exbGXE8uo/edit#slide=id.gc6f90357f_0_13)

Fasya Yunika Tsaniya, 2022

*PENERAPAN METODE AUDIO LINGUAL BERBANTUAN E-MODUL INTERKTIF DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA UNTUK SISWA BIPA KELAS 11 BANDUNG INDEPENDENT SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3. 3**  
**Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1-3 (Baseline-A1)**

<b>Pertemuan 1-3 (Baseline-A1)</b>
<p><b>a. Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>2) Guru menyampaikan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>3) Guru menampilkan <i>google slide</i> pada layar proyektor. Guru juga meminta siswa membuka tautan <i>google slide</i> untuk membahas topik tentang KKN.</li> <li>4) Siswa mengamati gambar dan siswa memberikan tanggapan terkit gambar tersebut sebagai sebuah apersepsi.</li> </ol> <p><b>b. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan pertama, siswa dikenalkan dengan beberapa kosakata penting. Siswa melakukan kegiatan menyimak yang dilakukan langsung oleh guru dan secara individu melakukan ucap-ulang pada kosakata tersebut.</li> <li>2) Kegiatan kedua, siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru. Kemudian, siswa menjawab pertanyaan atau instruksi yang terdapat dalam <i>google slide</i> dan berdiskusi bersama guru.</li> <li>3) Kegiatan ketiga, siswa melakukan kegiatan berbicara sesuai dengan instruksi dalam <i>google slide</i> sebagai penilaian formatif berupa performansi melalui rekaman audio.</li> </ol> <p><b>c. Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menutup kegiatan dengan memberi informasi terkait kegiatan selanjutnya dan juga salam.</li> </ol>

### Penilaian

Formatif: Performansi (Tes Berbicara)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INTERVENSI INDO B-GRADE 11

Pertemuan : 1-5  
 Kelas : 11  
 Alokasi Waktu : 40 menit  
 Period : 1  
 Materi/ Topik : Komunitas – Ayo! Dongeng Indonesia  
 Metode : Metode Audiolingual; dan Metode Komunikatif

### Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan materi ini, siswa diharapkan mampu:

- melafalkan kosakata penting berdasarkan teks tentang Ayo Dongeng Indonesia secara lisan dengan benar;
- memahami informasi yang terdapat dalam video berkaitan dengan Ayo Dongeng Indonesia dengan teliti;
- mengidentifikasi informasi teks dan menyajikan tanggapan pribadi, baik yang direncanakan atau spontan;
- menyimpulkan informasi teks berdasarkan tanggapan pribadi secara lisan dengan rinci;
- menyajikan opini terhadap informasi teks dengan benar dan rinci secara lisan.

### Sumber Ajar/ Bahan Ajar

E-modul Interaktif:

[https://docs.google.com/presentation/d/1Q6E6D5hpN91ArJP0n3Nhnqp0auuwldQ-G-cPfVwC\\_xU/edit#slide=id.gc6f90357f\\_0\\_19](https://docs.google.com/presentation/d/1Q6E6D5hpN91ArJP0n3Nhnqp0auuwldQ-G-cPfVwC_xU/edit#slide=id.gc6f90357f_0_19)

### Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3. 4**  
**Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1-5 (Intervensi)**

<b>Pertemuan 1-5 (Intervensi)</b>
<p><b>a. Kegiatan Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>2) Guru dan siswa melakukan apersepsi dengan permainan kata.</li> <li>3) Guru menyampaikan topik baru dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>



**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menampilkan e-modul pada layar proyektor. Kegiatan pertama, siswa menyimak kosakata penting yang akan dipelajari di dalam e-modul interaktif dan siswa mengucapkan ulang kosakata tersebut secara bersamaan.
- 2) Kegiatan kedua, guru meminta siswa menyiapkan dan membuka e-modul interaktif menggunakan laptop. Kemudian, siswa melakukan kegiatan menyimak menggunakan e-modul interaktif. Jika siswa merasa kesulitan dalam melafalkan kosakata, siswa dapat menyimak kembali rekaman audio di dalam e-modul interaktif secara individu.
- 3) Kegiatan ketiga, guru dan siswa melakukan diskusi bersama terkait rekaman audio Ayo Dongeng Indonesia.
- 4) Kegiatan keempat, guru meminta siswa mengembangkan struktur kunci secara individual dari hasil menyimak rekaman audio di dalam e-modul interaktif sebagai dasar latihan berbicara.
- 5) Kegiatan kelima, siswa melaksanakan kegiatan berbicara berdasarkan instruksi di dalam e-modul interaktif dan sebelumnya siswa mempraktikkan kalimat-kalimat yang telah dibuat. Guru melakukan pengecekan terhadap kekeliruan berbahasa.
- 6) Kegiatan keenam, siswa secara mandiri mengerjakan quiz jendela ilmu yang terdapat di dalam e-modul interaktif.

**c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru menutup kegiatan dengan memberi kesimpulan dan informasi terkait kegiatan selanjutnya juga salam penutup.

**Penilaian**

Formatif: Performansi (Tes Berbicara)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BASELINE-A2  
INDO B-GRADE 11**

Pertemuan : 1-3

Kelas : 11

Alokasi Waktu : 40 menit

Period : 1

Materi/ Topik : Indonesia Mengajar

Metode : Metode Audiolingual; dan Metode Komunikatif

## Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan materi ini, siswa diharapkan mampu:

- melafalkan kosakata penting berdasarkan teks tentang *Indonesia Mengajar* secara lisan dengan benar;
- memahami informasi teks yang berkaitan dengan *Indonesia Mengajar* dengan teliti;
- mengidentifikasi informasi teks dan menyajikan tanggapan pribadi, baik yang direncanakan atau spontan;
- menyimpulkan informasi teks berdasarkan tanggapan pribadi secara lisan dan rinci; serta
- menyajikan kosakata penting, ide-ide menarik, dan opini terhadap informasi teks dengan benar dan rinci secara tulis dan lisan.

## Sumber Ajar/ Bahan Ajar

*Google Slide:*

[https://docs.google.com/presentation/d/1q3bpKcaYD-Q7qu8AFSuIR7Qm9K2N9UxPyjJRNcMbD1Y/edit#slide=id.gc6f90357f\\_0\\_0](https://docs.google.com/presentation/d/1q3bpKcaYD-Q7qu8AFSuIR7Qm9K2N9UxPyjJRNcMbD1Y/edit#slide=id.gc6f90357f_0_0)

## Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 3. 5**

***Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1-3 (Baseline-A2)***

<b>Pertemuan 1-3 (Baseline-A2)</b>	
<b>a. Kegiatan Pendahuluan</b>	1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa. 2) Guru dan siswa melakukan apersepsi dengan permainan kata. 3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
<b>b. Kegiatan Inti</b>	1) Guru meminta siswa membuka tautan <i>google slide</i> untuk membahas terkait topik baru yaitu <i>Indonesia Mengajar</i> . 2) Guru juga menampilkan <i>google slide</i> pada layar proyektor. Kegiatan pertama, siswa dikenalkan dengan beberapa kosakata penting. Siswa melakukan kegiatan menyimak yang dilakukan langsung oleh guru dan secara individu melakukan ucap-ulang.

- 3) Kegiatan kedua, siswa menyimak guru yang membaca teks terkait Indonesia Mengajar.
- 4) Kegiatan ketiga, siswa menjawab pertanyaan atau instruksi yang terdapat dalam *google slide*. Siswa juga diberikan instruksi untuk latihan berbicara dengan memberikan tanggapan atau opini terkait teks secara lisan yang direkam.

**c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru menutup kegiatan dengan memberi informasi terkait kegiatan selanjutnya dan juga salam.

**Penilaian**

Formatif: Performansi (Tes Berbicara)

**2. Instrumen Tes**

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes berbicara yang diunggah di dalam e-modul interaktif. Tes diberikan pada semua tahap yaitu tahap *baseline-A1*, intervensi, dan *baseline-A2*. Tema disesuaikan dengan kurikulum IB yang terdapat di Bandung Independent School bagi siswa BIPA kelas 11.

Tes berbicara tentunya dilakukan secara lisan dan bervariasi, yakni berupa pertanyaan-pertanyaan pemahaman dan pemberian tanggapan pribadi berdasarkan simakan menggunakan metode audio lingual tanpa berbantuan media audio dalam e-modul interaktif pada tahap *baseline-A1* dan *baseline-A2*. Kemudian, tes pada tahap intervensi berupa pertanyaan-pertanyaan pemahaman, pemberian tanggapan pribadi, dan melakukan dialog bersama rekan setelah dilakukan intervensi menggunakan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, berikut tema dan sub tema pada setiap tahap sebagai instrumen tes.

**Tabel 3. 6**  
*Tema dan Sub-Tema Instrumen Tes*

<i>Baseline (A1) Sesi</i>	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>
1	Keterlibatan Sosial	Kuliah Kerja Nyata (KKN)

2	Keterlibatan Sosial	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3	Keterlibatan Sosial	Kuliah Kerja Nyata (KKN)
<b>Intervensi (B) Sesi</b>	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>
1	Komunitas	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia
2	Komunitas	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia
3	Komunitas	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia
4	Komunitas	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia
5	Komunitas	Komunitas Ayo Dongeng Indonesia
<b>Baseline (A2) Sesi</b>	<b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>
1	Edukasi/ Pendidikan	Indonesia Mengajar
2	Edukasi/ Pendidikan	Indonesia Mengajar
3	Edukasi/ Pendidikan	Indonesia Mengajar

Berdasarkan tema dan sub-tema di atas, berikut butir instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini:

- **Baseline-A1 (Pertemuan 1):** Buat rekaman audio pilih 3 informasi menarik dan berikan opini Anda!
- **Baseline-A1 (Pertemuan 2):** Buat rekaman audio pilih 2 informasi menarik dan berikan opini Anda!

- **Baseline-A1 (Pertemuan 3):** Buat rekaman audio, menurut Anda, mana yang lebih memiliki dampak pada masyarakat? Apakah KKN daring atau KKN luring? Berikan alasannya!
- **Intervensi (Pertemuan 1):** Buat rekaman audio tentang kosakata menarik atau ide penting dari simaklan Ayo Dongeng Indonesia.
- **Intervensi (Pertemuan 2):** Buat rekaman audio tentang pendapat Anda mengenai Ayo Dongeng Indonesia!
- **Intervensi (Pertemuan 3):** Buat rekaman audio tentang manfaat dan dampak komunitas Ayo Dongeng Indonesia menurut opini Anda!
- **Intervensi (Pertemuan 4):** Jawab pertanyaan berikut secara lisan, berikan harapan Anda bagi komunitas Ayo Dongeng Indonesia, anak-anak, atau orang tua mengenai kegiatan mendongeng!
- **Intervensi (Pertemuan 5):** Buat teks dialog bersama teman Anda tentang komunitas Ayo Dongeng Indonesia. Rekam dialog yang telah dibuat bersama teman Anda!
- **Baseline-A2 (Pertemuan 1):** Buat rekaman audio, sebutkan 5 ide penting berdasarkan simaklan tentang Indonesia Mengajar!
- **Baseline-A2 (Pertemuan 2):** Buat rekaman audio, berikan opini Anda tentang ide penting tersebut!
- **Baseline-A2 (Pertemuan 3):** Buat rekaman audio, ceritakan pengalaman Anda mengenai pendidikan di Indonesia!

Berikut rubrik penilaian keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 7**  
**Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara**

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Pelafalan	Siswa mampu melafalkan bahasa Indonesia dengan sangat baik, mudah dipahami, dan membantu menyampaikan makna tanpa ada kesalahan dalam pengucapan.	4

		Siswa dapat melafalkan bahasa Indonesia dengan baik dan mudah dipahami. Namun, terdapat sedikit kesalahan dalam pengucapan yang tidak sering mengganggu komunikasi.	<b>3</b>
		Siswa melafalkan bahasa Indonesia dengan cukup baik, tetapi terdapat pelafalan dan intonasi dipengaruhi oleh bahasa lain yang sedikit mengganggu komunikasi.	<b>2</b>
		Siswa melafalkan bahasa Indonesia dengan tidak baik dan terdapat banyak pelafalan serta intonasi dipengaruhi oleh bahasa lain. Salah pengucapan dilakukan secara berulang dan mengganggu komunikasi.	<b>1</b>
<b>2.</b>	<b>Kelancaran Berbahasa</b>	Siswa mampu berbicara sangat lancar, tanpa ada kesalahan seperti bergumam atau terdengar bunyi lain.	<b>4</b>
		Siswa dapat berbicara lancar walaupun masih terdapat kesalahan seperti bergumam atau terdengar bunyi lain.	<b>3</b>
		Siswa berbicara kurang lancar, terbata-bata, banyak bergumam dan diam.	<b>2</b>
		Siswa berbicara dengan tidak lancar. Bahkan, tidak bisa mengungkapkan ide atau gagasan.	<b>1</b>
<b>3.</b>	<b>Penggunaan kata (diksi)</b>	Siswa mampu menggunakan diksi bahasa Indonesia pada saat berbicara dengan sangat tepat sesuai dengan tugas dan bervariasi tanpa memunculkan diksi bahasa asing.	<b>4</b>
		Siswa menggunakan diksi bahasa Indonesia pada saat berbicara dengan tepat sesuai dengan tugas walaupun memunculkan diksi bahasa asing pada beberapa bagian.	<b>3</b>
		Siswa menggunakan diksi bahasa Indonesia pada saat berbicara dengan kurang tepat terkadang sesuai dengan tugas dan memunculkan diksi bahasa asing pada beberapa bagian.	<b>2</b>

		Siswa menggunakan diksi bahasa Indonesia pada saat berbicara dengan tidak tepat dan tidak sesuai dengan tugas serta tidak bervariasi. Siswa juga banyak memunculkan diksi bahasa asing di seluruh bagian.	1
4.	Struktur bahasa	Siswa mampu menggunakan struktur bahasa Indonesia dengan sangat efektif dan lebih kompleks. Kesalahan kecil dalam struktur bahasa tidak mengganggu komunikasi.	4
		Siswa menggunakan struktur bahasa Indonesia secara efektif dan kompleks. Kesalahan dilakukan sesekali dalam struktur bahasa yang tidak mengganggu komunikasi.	3
		Siswa menggunakan struktur bahasa Indonesia kurang efektif dan lebih banyak menggunakan struktur bahasa dasar dengan beberapa upaya untuk menggunakan struktur yang lebih kompleks. Kesalahan terkadang mengganggu komunikasi.	2
		Siswa menggunakan struktur bahasa Indonesia tidak efektif dan hanya menggunakan struktur bahasa dasar. Kesalahan mengganggu komunikasi.	1
5.	Ketepatan isi/ tema	Siswa mampu mengungkapkan gagasan isi atau ide yang sangat sesuai dengan tema yang ditentukan serta dapat mengembangkan gagasan tersebut secara luas dan benar.	4
		Siswa mengungkapkan gagasan atau ide sesuai dengan tema yang ditentukan.	3
		Siswa mengungkapkan gagasan atau ide kurang sesuai dengan tema yang ditentukan.	2
		Siswa mengungkapkan gagasan atau ide yang tidak sesuai dengan tema yang ditentukan.	1

Dalam penelitian ini, rubrik penilaian di atas dimodifikasi agar dapat dijadikan instrumen penilaian dalam keterampilan berbicara untuk siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School.

**Tabel 3. 8**  
***Tabel Kisi-kisi Penilaian Tes Berbicara***

No	Aspek Penilaian	Nilai				Total
		4	3	2	1	
1.	Kelancaran Berbahasa					
2.	Pelafalan					
3.	Penggunaan Kata (Diksi)					
4.	Struktur Bahasa					
5.	Ketepatan isi atau tema					
	Skor Total (Skor Ideal)					

Skor ideal yang diperoleh dari penilaian di atas adalah 20 untuk keterampilan berbicara siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School. Setelah dilakukan penskoran pada hasil berbicara partisipan, skor diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai: } \frac{\sum \text{skor partisipan}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100$$

Kemudian, nilai hasil tes dikategorikan sesuai dengan skala penilaian yang berlaku. Skala penilaian berbicara dalam penelitian ini menggunakan skala empat menurut (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 277).



**Tabel 3. 9**  
**Skala Penilaian Berbicara**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes keterampilan berbicara.

#### 1. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu hal secara langsung, teliti, dan sistematis. Tujuan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mencatat data terkait kegiatan pembelajaran atau pada saat tes berbicara yang diujicobakan agar dapat mengetahui ada tidaknya perubahan keterampilan berbicara yang dimiliki siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School setelah diterapkan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan pada saat penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif diujicobakan. Selain itu, observasi dilakukan agar dapat mengetahui respons siswa terhadap penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif.

#### 2. Tes Keterampilan Berbicara

Tes bahasa sangat penting dilakukan dalam pembelajaran bahasa karena tes dapat memonitor keberhasilan, baik guru maupun siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengumpulan data pada tahap *baseline-A1* yaitu untuk melihat sejauh mana kemampuan berbicara siswa BIPA kelas 11. Lembar tes pada *baseline-A1* dijadikan sebagai data awal yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, dilakukan pengumpulan data pada tahap intervensi dengan menerapkan metode audio lingual

berbantuan e-modul interaktif. Setelah melakukan intervensi, dilakukan pengumpulan data pada *baseline-A2* sebagai evaluasi setelah menerapkan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data yang terdiri atas kompetensi keterampilan berbicara siswa BIPA kelas 11 Bandung Independent School. Data kemampuan berbicara meliputi nilai siswa pada *baseline-A1* (awal), intervensi, dan *baseline-A2* (akhir) yang diperoleh dari penerapan metode audio lingual berbantuan e-modul interaktif untuk siswa BIPA kelas 11 Bandung Independent School.

Analisis data pada penelitian eksperimen subjek tunggal biasanya digunakan dengan statistik deskriptif yang sederhana. Setelah semua data terkumpul, data akan dianalisis dengan perhitungan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang sudah terkumpul:

1. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline-A1*.
2. Melakukan penilaian pada kondisi intervensi/*treatment*.
3. Melakukan penilaian pada kondisi *baseline-A2*.
4. Melakukan analisis pada setiap kondisi, yakni kondisi *baseline-A1*, intervensi, dan *baseline-A2*, dalam bentuk grafik sehingga dapat dilihat secara jelas perubahan yang terjadi dari ketiga fase.
5. Membuat analisis data kondisi berdasarkan grafik yang dibuat. Analisis data kondisi meliputi:
  - a. panjang kondisi adalah panjang interval atau banyaknya sesi yang dilakukan pada tiap kondisi;
  - b. kecenderungan arah bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan subjek penelitian pada setiap kondisi dengan menggunakan garis lurus;

**Tabel 3. 10**  
***Intervensi Kecenderungan Arah***

<b>Kondisi</b>	<b>A/1</b>	<b>B</b>
Intervensi Kecenderungan Arah	\ (-)	/ (+)

- c. tingkat stabilitas untuk menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi; dan
- d. tingkat perubahan bertujuan untuk menunjukkan besarnya perubahan data pada setiap kondisi.
6. Membuat analisis data antar kondisi yang meliputi variabel yang diubah. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya, perubahan level, dan data *overlap*.
  - a. Variabel yang diubah dalam hal ini adalah kemampuan berbicara siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent School pada setiap kondisi.
  - b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya dibuat dalam bentuk garis lurus, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa BIPA kelas 11 di Bandung Independent pada setiap kondisi, dan efeknya terhadap kondisi selanjutnya, misalnya *baseline* A1 (awal) – intervensi.
  - c. Perubahan level ditentukan dari selisih antara sesi terakhir pada kondisi *baseline* A1 (awal) dan sesi pertama pada kondisi intervensi (B), dengan tujuan untuk mengetahui apakah perubahan level subjek mengalami kenaikan (+) atau penurunan (-).
7. Membuat analisis rata-rata kemampuan siswa BIPA secara individu pada setiap kondisi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan berbicara pemelajar BIPA setelah diberikan perlakuan.
8. Menguji hipotesis dengan menggunakan data *overlap* (data yang berada dalam rentang *baseline* awal: jumlah data x 100 %) dan peningkatan kemampuan berbicara pembelajar BIPA.
9. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.